

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan.

Tabel pearson correlations menggambarkan nilai korelasi sebesar 0,329 antar nilai dan kelas. Nilai sig. $0,003 < 0,05$, maka hubungan kedua variabel signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *penerapan metode quantum teaching dalam pembelajaran IPS berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMPN 42 Bandung.*

Pembelajaran dengan metode *quantum teaching* ini berhasil meningkatkan hasil belajar siswa karena : *Quantum teaching*, merupakan konsep yang dikembangkan tentang mengajar ini didasarkan pada asas utama, yaitu “bawalah dunia mereka (siswa) ke dunia kita (guru) dan bawalah dunia kita ke dunia mereka”. Selain itu, dikembangkan juga lima prinsip dasar, Prinsip-prinsip dasar ini ada lima macam berikut ini. (1). Ketahuilah bahwa Segalanya Berbicara. Dalam pembelajaran kuantum, segala sesuatu mulai lingkungan pembelajaran sampai dengan bahasa tubuh pengajar, penataan ruang sampai sikap guru, mulai kertas yang dibagikan oleh pengajar sampai dengan rancangan pembelajaran, semuanya mengirim pesan tentang pembelajaran. (2). Ketahuilah bahwa Segalanya Betujuan. Semua yang terjadi dalam proses pengubahan energi menjadi cahaya mempunyai tujuan. Tidak ada kejadian yang tidak bertujuan. Baik pembelajar maupun pengajar harus menyadari bahwa kejadian yang dibuatnya selalu bertujuan. (3). Sadarilah bahwa Pengalaman Mendahului Penamaan. Proses pembelajaran paling baik terjadi ketika pembelajar telah mengalami informasi sebelum mereka memperoleh nama untuk apa yang mereka pelajari. Dikatakan demikian karena

otak manusia berkembang pesat dengan adanya stimulan yang kompleks, yang selanjutnya akan menggerakkan rasa ingin tahu. (4). Akuilah Setiap Usaha yang Dilakukan dalam Pembelajaran. Pembelajaran atau belajar selalu mengandung resiko besar. Dikatakan demikian karena pembelajaran berarti melangkah keluar dari kenyamanan dan keamanan di samping berarti membongkar pengetahuan sebelumnya. Pada waktu pembelajar melakukan langkah keluar ini, mereka patut memperoleh pengakuan atas kecakapan dan kepercayaan diri mereka. Bahkan sekalipun mereka berbuat kesalahan, perlu diberi pengakuan atas usaha yang mereka lakukan. (5). Sadarilah bahwa Sesuatu yang Layak Dipelajari Layak Pula Dirayakan. Segala sesuatu yang layak dipelajari oleh pembelajar sudah pasti layak pula dirayakan keberhasilannya. Perayaan atas apa yang telah dipelajari dapat memberikan balikan mengenai kemajuan dan meningkatkan asosiasi emosi positif dengan pembelajaran. Dengan jalan ini pengajar akan mudah membelajarkan pembelajar baik dalam bentuk memimpin, mendampingi, dan memudahkan pembelajar menuju kesadaran dan ilmu yang lebih luas. Maka baik pembelajar maupun pengajar akan memperoleh pemahaman baru. Di samping berarti dunia pembelajar diperluas, hal ini juga berarti dunia pengajar diperluas. Di sinilah Dunia Kita menjadi dunia bersama pengajar dan pembelajar. Inilah dinamika pembelajaran manusia selaku pembelajar.

Quantum Teaching merupakan orkestrasi bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar momen belajar. Interaksi-interaksi itu mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan siswa. Interaksi-interaksi ini mengubah kemampuan dan bakat alamiah siswa menjadi cahaya yang akan bermanfaat bagi mereka sendiri dan bagi orang lain. (De Porter, 1999 : 5).

B. Rekomendasi.

Hasil penelitian ini direkomendasikan sebagai berikut :

Pertama, penerapan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode quantum teaching menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian pembelajaran ini mutlak dapat dilaksanakan dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPS, sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

Kedua, penerapan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode quantum teaching menuntut guru untuk dapat memahami berbagai pendekatan dan meningkatkan keterampilan, serta memperluas pengetahuan.

Ketiga, penelitian ini hanya terbatas pada pembelajaran IPS, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mendapatkan informasi apakah pembelajaran dengan metode quantum teaching dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran yang lainnya.

Keempat, penelitian masih terdapat kekurangan yaitu penanganan guru terhadap siswa masih belum optimal, karena jumlah siswa dalam satu kelas adalah 40 siswa. Maka untuk mendukung proses pembelajaran yang baik maka jumlah ideal pada setiap kelas adalah 30 siswa.

Kelima, dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan yaitu sarana yang tersedia masih belum memadai terutama buku penunjang yang tersedia masih terbatas (hanya tersedia satu buku utama (paket) dan satu buku penunjang. Maka idealnya, untuk buku penunjang perlu dibutuhkan tiga buku dan dua referensi buku lainnya.